

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:13) yaitu:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Nazir (2011:54) pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun studi kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab seluruh variabel penelitian secara independen”.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan perataan laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Pendekatan verifikatif menurut Nazir (2011: 91) adalah:

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

3.1.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, *dividend payout ratio*, dan perataan laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

3.1.2. Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang diamati meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel dan Pengukurannya

Sugiyono (2014:58) menyatakan variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Ukuran Perusahaan (X_1)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi ukuran perusahaan yang dikemukakan oleh Riyanto (2008:313), ukuran perusahaan adalah:

“Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan adalah indikator yang dikemukakan oleh Yogiyanto (2007:282), yaitu:

Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

2) Profitabilitas (X₂)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Sartono (2008:122), profitabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas adalah indikator yang dikemukakan oleh Hanafi dan Abdul Halim (2009:84), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Financial Leverage* (X₃)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *financial leverage* yang dikemukakan oleh Rodoni dan Herni (2010:142) yaitu:

“*Financial leverage* adalah penggunaan modal pinjaman disamping modal sendiri dan untuk itu perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial leverage* adalah indikator yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:158), yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

4) *Dividend Payout Ratio* (X₄)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *dividend payout ratio* yang dikemukakan oleh Hanafi dan Abdul Halim (2009:86) yaitu:

“Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *dividend payout ratio* adalah indikator yang dikemukakan oleh Hanafi dan Abdul Halim (2009:86), yaitu:

$$\text{Ratio Pembayaran dividen} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi perataan laba yang dikemukakan oleh Riahi dan Belkaoui (2011:92) yaitu:

“Perataan laba dapat dipandang sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat yang diinginkan”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perataan laba adalah indikator yang dikemukakan oleh Eckel (1981) dalam Daryanti dan Merry (2007:61) yaitu:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta R}$$

Dimana:

ΔI : Perubahan laba dalam suatu periode

ΔR : Perubahan pendapatan dalam suatu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

Apabila $CV \Delta I > CV \Delta R$ maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

$CV \Delta I$ = Koefisien variasi untuk perubahan laba

$CV \Delta R$ = Koefisien variasi untuk perubahan pendapatan

$CV \Delta I$ dan $CV \Delta R$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ Dan } CV \Delta R = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \Delta X)^2}{n - 1}} : \Delta X$$

Dimana:

Δx : Perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau pendapatan (R) antara tahun n-1

ΔX : Rata-rata perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau pendapatan (R) antara tahun n-1

n : Banyaknya tahun yang diamati

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio*, dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X₁), Profitabilitas (X₂), *Financial Leverage* (X₃), Kebijakan Dividen (X₄)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva. (Riyanto, 2008:313)	Diukur sebagai logaritma dari total aktiva. (Yogiyanto, 2007:282)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (<i>profit</i>) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. (Sartono, 2008:122)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:84)	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X3)	<i>Financial leverage</i> adalah penggunaan modal pinjaman disamping modal sendiri dan untuk itu perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga". (Rodoni dan Herni, 2010:142).	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$ (Kasmir, 2012:158)	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X4)	"Rasio ini melihat bagian <i>earning</i> (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan". (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:86)	$\text{Ratio Pembayaran dividen} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$ (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:86).	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

Operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba, dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Variabel Dependen: Perataan Laba (Y)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perataan Laba (Y)	Perataan laba dapat dipandang sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat yang diinginkan. (Riahi dan Belkaoui, 2011:92)	Indeks Perataan Laba $= \frac{CV\Delta I}{CV\Delta R}$ (Eckel (1981) dalam Daryanti dan Merry (2007:61)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:389) populasi adalah:

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 yaitu sebanyak 100 perusahaan. Adapun, perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
4	ADRO	Adaro Energy Tbk
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk
6	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
7	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
8	ASIA	Asia Natural Resources Tbk
9	ASII	Astra International Tbk
10	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
11	BBCA	Bank Central Asia Tbk
12	BBKP	Bank Bukopin Tbk
13	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara

No.	Kode	Nama Perusahaan
16	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Tbk
18	BHIT	Bhakti Investama Tbk
19	BIPI	Bipi Petroleum Energy Tbk
20	BISI	BISI International Tbk
21	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
22	BKSL	Sentul City Tbk
23	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BMTR	Global Mediacom Tbk
26	BNBR	Bakrie & Brothers
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank International Indonesia Tbk
29	BRPT	Barito Pasific Tbk
30	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
31	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
32	BUMI	Bumi Resources Tbk
33	BWPT	BW Plantation Tbk
34	BYAN	Bayan Resources Tbk
35	CPIN	Chaeron Pokphand Tbk
36	CTRA	Ciputra Development Tbk
37	CTRP	Ciputra Property Tbk
38	CTRS	Ciputra Surya Tbk
39	DEWA	Darma Henwa Tbk
40	DGIK	Duta Graha Indah Tbk
41	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
42	ELSA	Elnusa Tbk
43	ELTY	Bakrieland Development Tbk
44	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
45	GGRM	Gudang Garam Tbk
46	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
47	GZCO	Gozco Plantations Tbk
48	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
49	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
50	INCO	Vale Indonesia Tbk
51	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
52	INDY	Indika Eenergy Tbk
53	INKP	Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
54	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
55	ISAT	Indosat Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
56	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
57	JSMR	Jasa Marga (Persero)Tbk
58	KARK	Dayaindo Resources Tbk
59	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
60	KLBF	Kalbe Farma Tbk
61	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
62	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
63	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
64	MIRA	Mitra International Resources Tbk
65	MLPL	Multipolar Tbk
66	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
67	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
68	MRAT	Mustika Ratu Tbk
69	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
70	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
71	PLAS	Polaris Investama Tbk
72	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
73	PNLF	Panin Life Tbk
74	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
75	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
76	PTPP	PP (Persero) Tbk
77	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
78	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
79	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
80	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
81	SMRA	Summarecon Agung Tbk
82	SPMA	Suparma Tbk
83	SRSN	Indo Acitama Tbk
84	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
85	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
86	TINS	Timah (Persero) Tbk
87	TIRT	Tirta Mahakam Resouces Tbk
88	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
89	TMPI	Agis Tbk
90	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
91	TRAM	Trada Maritim Tbk
92	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
93	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
94	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
95	TURI	Tunas Ridean Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
96	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
97	UNTR	United Tractors Tbk
98	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
99	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
100	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116):

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih terbatas pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Adapun, proses pemilihan 100 perusahaan yang masuk dalam perhitungan Indeks Kompas 100 ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental dari saham perusahaan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Sebagai saringan terakhir, BEI juga mengevaluasi dan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dan pola perdagangan.
6. BEI memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pemilihan saham yang masuk dalam daftar indeks ini, dimana semua keputusan akan diambil dengan

mempertimbangkan kepentingan investor maupun stakeholders lainnya (sumber: www.SahamOk.com)

Dari 100 populasi penelitian kemudian, ditetapkan 4 (empat) kriteria sebagai tahap penyeleksian sampel penelitian. Adapun, gambaran tahap penyeleksian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Gambaran Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013.	100
Pengurangan Kriteria:	
1. Perusahaan yang tidak terus-menerus masuk dalam perhitungan Indeks Kompas 100 periode 2011-2013	(45)
2. Pada periode 2011 sampai dengan 2013, perusahaan tersebut mengalami kerugian.	(9)
3. Perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2011 sampai dengan 2013.	(3)
4. Perusahaan yang tidak melakukan perataan laba dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.	(34)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	9

Daftar nama perusahaan Indeks Kompas 100 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, dapat dilihat di tabel 3.5:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7.	INCO	Vale Indonesia Tbk
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

3.3.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:116):

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Adapun, kriteria sampel yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terus-menerus masuk dalam perhitungan Indeks Kompas 100 periode 2011 sampai dengan 2013.
2. Pada periode 2011 sampai dengan 2013, perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan yang membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2011 sampai dengan 2013
4. Perusahaan yang melakukan perataan laba dari tahun 2011 sampai dengan 2013.

Dari 100 perusahaan yang menjadi populasi penelitian, kemudian diambil sampel perusahaan berdasarkan kriteria tersebut di atas. Adapun pengurangan populasi penelitian dilakukan dengan cara menyeleksi populasi dengan menggunakan

kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga akhirnya sampel yang terpilih berjumlah 9 (sembilan) perusahaan.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Sugiyono (2014:193) menyatakan bahwa:

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Adapun, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui studi kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

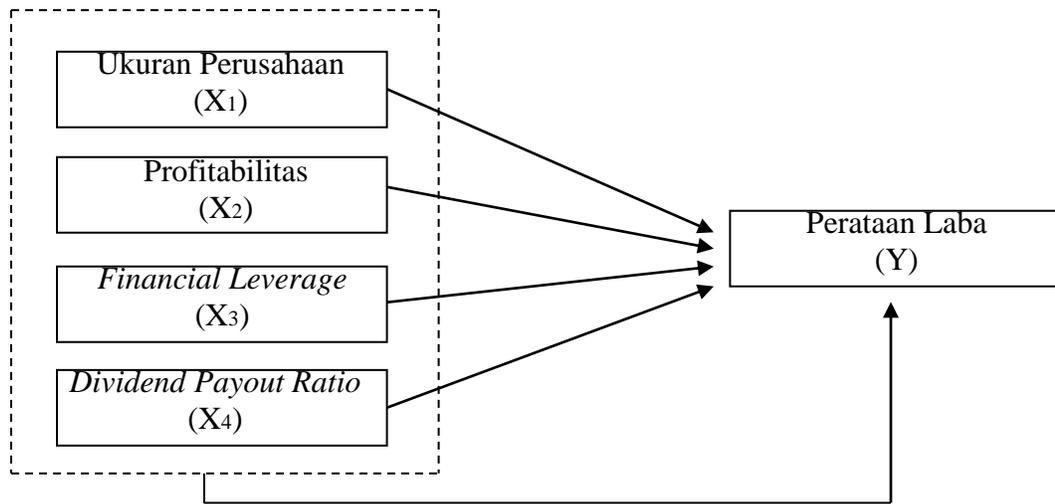
3.5. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:206). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari. Sedangkan analisis yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang digunakan.

3.5.1. Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba” dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Model Penelitian

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), *Financial Leverage* (X_3) dan *Dividend Payout Ratio* (X_4). Sedangkan, variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Perataan Laba (Y). Maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dimana:

- Y = Perataan Laba
- X_1 = Ukuran Perusahaan
- X_2 = Profitabilitas
- X_3 = *Financial Leverage*
- X_4 = *Dividend Payout Ratio*
- f = Fungsi

Dari permodelan di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba.

3.5.2. Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 19*.

Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.1. Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2014:206) menyatakan analisis deskriptif sebagai berikut:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel X (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan

Dividend Payout Ratio) dan variabel Y (Perataan Laba). Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan, untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-nilai min).
3. Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan perataan laba dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total aktiva pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menghitung logaritma dari total aktiva pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek.
- c. Melakukan penilaian data ukuran perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Sangat Rendah	29,57 - 30,50
Rendah	30,51 - 31,44
Sedang	31,45 - 32,38
Tinggi	32,39 - 33,32
Sangat Tinggi	33,33 - 34,26

2. Profitabilitas

- a. Menentukan laba bersih (laba setelah pajak) dan total aktiva pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Membagi jumlah laba bersih (laba setelah pajak) dengan total aktiva pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Melakukan penilaian data profitabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Sangat Rendah	1,69% – 5,12%
Rendah	5,13% – 8,56%
Sedang	8,57% – 12,00%
Tinggi	12,01% – 15,44%
Sangat Tinggi	15,45% – 18,88%

3. *Financial Leverage*

- a. Menentukan total utang dan ekuitas pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Membagi jumlah total utang dengan ekuitas pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menentukan kriteria nilai *financial leverage*

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian *Financial Leverage*

Sangat Rendah	26,99% – 189,96%
Rendah	189,97% – 352,94%
Sedang	352,95% – 515,92%
Tinggi	515,93% – 678,90%
Sangat Tinggi	678,91% – 841,88%

4. *Dividend Payout Ratio*

- a. Menentukan deviden per lembar saham dan laba bersih per lembar saham pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Membagi deviden per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menentukan kriteria *dividend payout ratio* .

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian *Dividend Payout Ratio*

Sangat Rendah	9,75% – 59,15%
Rendah	59,16% – 108,56%
Sedang	108,57% – 157,97%
Tinggi	157,98% – 207,38%
Sangat Tinggi	207,39% – 256,79%

5. Perataan Laba

- a. Menentukan koefisien variasi dari perubahan laba dalam suatu periode dan koefisien variasi dari perubahan penghasilan bersih dalam suatu periode pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Membagi koefisien variasi dari perubahan laba dalam suatu periode dengan koefisien variasi dari perubahan penghasilan bersih dalam suatu periode pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menentukan Kriteria Perataan Laba.

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Perataan Laba

Sangat Rendah	-5,16102 - -3,88853
Rendah	-3,87853 - -2,60604
Sedang	-2,59604 - -1,32355
Tinggi	-1,31355 - -0,04106
Sangat Tinggi	-0,03106 – 1,24143

3.5.2.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan berpengaruh, maka pengujian dengan hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametris, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan

dividend payout ratio terhadap perataan laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Priyatno (2012:144) menyatakan bahwa: “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.” Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan test *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu:

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

α : 0.05

Kriteria uji :

- Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka H_0 diterima
- Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan, pada periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masa autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Waston*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston (D-W)*:

$$D-W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Kriteria:

- Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2012:158) menyatakan bahwa:

“Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Glejser*, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi *Spearman's rho*”.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot* dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara standarized value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Priyatno (2012:167), menyatakan bahwa: “Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih menjamin keakuratan hasil uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Spearman’s Rho. Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman’s Rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual model regresi.”

2. Analisis Kolerasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis korelasi berganda.

a. Analisis Kolerasi Parsial *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel *independent* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* dengan variabel *dependent* yaitu perataan laba. Menurut Sugiyono (2014: 248), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi *Product Moment*
- x1 = Variabel independen (ukuran perusahaan)
- x2 = Variabel independen (profitabilitas)
- x3 = Variabel independen (*financial leverage*)

x_4 = Variabel independen (*dividend payout ratio*)

y = Variabel dependen (perataan laba)

n = Banyaknya sampel yang diteliti

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$.

Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Tabel 3.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Kolerasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

b. Analisis Kolerasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2014:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2x_3x_4} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 + r_{yx3}^2 + r_{yx4}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{yx4}r_{x_1x_2x_3x_4}}{1 - r_{x_1x_2x_3x_4}^2}}$$

Dimana:

- $r_{yx_1x_2x_3x_4}$ = Korelasi antara variabel X dengan Y
- r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* X₁ dengan Y
- r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* X₂ dengan Y
- r_{yx_3} = Korelasi *Product Moment* X₃ dengan Y
- r_{yx_4} = Korelasi *Product Moment* X₄ dengan Y
- $r_{x_1x_2x_3x_4}$ = Korelasi *Product Moment* X₁, X₂, X₃, X₄

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan keempat variabel, dalam hal ini variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* dengan perataan laba.

Menurut Sugiyono (2014:277):

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya miimal dua”.

Analisis regresi linear ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear ganda untuk empat prediktor karena variabel *independent* dalam

penelitian ini meliputi; ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan *dividend payout ratio*. Menurut Sugiyono (2014:289), analisis regresi linear ganda untuk empat prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

- Y = Perataan Laba
- a = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
- b₁ - b₄ = Koefisien arah regresi yaitu yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
- X₁ = Ukuran perusahaan
- X₂ = Profitabilitas
- X₃ = *Financial Leverage*
- X₄ = *Dividend Payout Ratio*

3.5.3. Uji Hipotesis

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu ditentukan taraf signifikansi atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H₀ dan H_α. Menurut Nazir (2011:394) tingkat signifikan (*significant level*) yang sering digunakan adalah 5% atau 0,05 karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 0,05 artinya kemungkinan besar dari penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

1. Uji Parsial (*t-test*)

Uji statistik *t* disebut juga uji signifikan individu uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2014:250) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai *t*

r = koefisien korelasi

*r*² = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel yang digunakan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel *independent* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap variabel *dependent* yaitu perataan laba.

H₀₁ : (*β*₁ = 0): Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba

H_{a1} : (*β*₁ ≠ 0): Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba

H₀₂ : (*β*₂ = 0): Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba

H_{a2} : (*β*₂ ≠ 0): Profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba

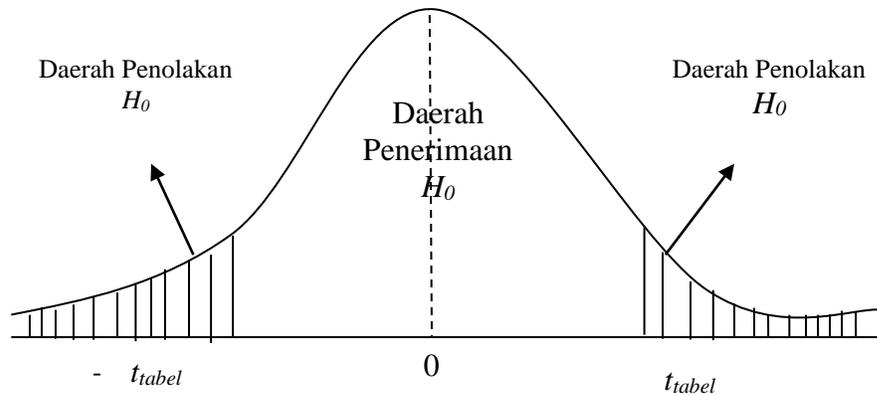
- $H_03 : (\beta_3 = 0)$: *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba
- $H_a3 : (\beta_3 \neq 0)$: *Financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba
- $H_04 : (\beta_4 = 0)$: *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba
- $H_a4 : (\beta_4 \neq 0)$: *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.



Gambar 3.2
Uji Hipotesis

2. Uji Simultan (*F-test*)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik *F*. Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut: R^2 / K

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Dimana:

F_h = Nilai uji *F*

R = Koefisien

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil

penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- Jika angka signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_{05} : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0)$: Ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

$H_{a5} : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0)$: Ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba.

3. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011: 231) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien koreasi yang dikuadratkan

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Kd mendekati 0, maka pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap variabel dependen yaitu Perataan Laba lemah, dan
2. Jika Kd mendekati 1, maka pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap variabel dependen yaitu Perataan Laba kuat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta didukung oleh teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis selanjutnya akan memberikan pandangan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.